

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersumber dari wawancara dan observasi dengan pengamatan langsung dilokasi penelitian.

Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang mengidentifikasi pengalaman seseorang mengenai suatu fenomena, penelitian ini dilakukan dengan cara ikut serta observasi untuk menemukan apa yang sedang terjadi. Peneliti melakukan pengamatan atas fenomena yang terjadi di Ponselku untuk memperoleh data yang akurat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan objek atau tempat yang digunakan dalam penelitian. Penentuan tempat dalam penelitian bertujuan untuk mempermudah sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan pihak manajemen atau pemilik counte mampu atau bersedia membantu dan bekerja sama dengan penulis untuk memberikan informasi atau data yang dibutuhkan penulis guna memperlancar penelitian. Tempat yang digunakan pada penelitian ini adalah counter Ponselku yang berada di Juwana, Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan penentuan sumber penelitian lapangan yang akan dijadikan tempat memperoleh suatu informasi dalam pengumpulan data penelitian.¹ Sunjek penelitian ini bermacam-macam, misanlnya individu atau kelompok yang diharapkan dapat menjadi informan secara detail. Subjek penelitian yang digunakan dalam skripsi ini diantaranya:

1. Pemilik Ponselku
2. Karyawan Ponselku
3. Konsumen Ponselku

¹ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data tersebut bisa diperoleh dari individu yang diteliti atau dapat berasal dari pengamatan lapangan dan dicatat untuk diteliti dan dianalisis.² Sumber data primer dapat diperoleh dari pengamatan langsung oleh penulis, atau berasal dari pertanyaan yang berupa wawancara kepada pemilik atau pengelola suatu perusahaan.

Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan Ponselku merupakan sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Secara global, data yang bukan diperoleh langsung atau data yang pengumpulannya tidak dari usaha peneliti, melainkan diperoleh dari inventarisasi terhadap buku literatur, dokumen, artikel, serta berbagai bahan yang didokumentasikan, kemudian dipelajari berdasarkan relevansi pokok permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan pengkajian sehingga menjadi kesatuan yang utuh disebut dengan data sekunder.³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber lain selain subjek penelitian. Data tersebut digunakan sebagai pendukung informasi dari wawancara, dokumentasi, serta observasi. Data sekunder di gunakan sebagai pendukung data primer yaitu menganalisis strategi bauran promosi yang digunakan Ponselku guna meningkatkan omset penjualan dilihat dari perspektif islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan. Observasi merupakan teknik pengamatan dari periset terhadap obyek risetnya, meliputi proses yang tersusun dari berbagai pengamatan dan ingatan, penelitian

² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

³ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

yang berkenan dengan perilaku manusia.⁴ Peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lapangan sebagai bukti atau fakta penelitian yang kuat. Selain itu, teknik observasi ini merupakan suatu teknik yang paling efektif dalam pengumpulan data untuk mempelajari suatu sistem.⁵ Adapun bentuk observasi diantaranya:⁶

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan, di mana peneliti terlibat langsung dalam keseharian informan.

b. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan suatu metode pengumpulan data yang pengamatannya dilakukan tanpa adanya pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan penelitian sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

c. Observasi kelompok

Observasi kelompok merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara kelompok oleh tim peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap inti masalah yang akan diangkat sebagai objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung atau menggunakan observasi partisipasi tentang strategi promosi yang dilakukan Ponselku dalam meningkatkan omset penjualan dilihat dari perspektif islam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi yang benar, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama disebut dengan wawancara.⁷ Menurut sonhaji, wawancara merupakan sebuah percakapan yang bertujuan untuk memperoleh suatu bentuk kejadian, organisasi, orang, perasaan dan sebagainya.

⁴ Usein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2002), 94.

⁵ Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012).

⁶ Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115-117.

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntuan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 122.

Adapun dari segi pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi:

a. Wawancara terpimpin

Wawancara terpimpin merupakan wawancara yang cara pelaksanaannya membawa sederetan pertanyaan secara lengkap dan mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar tersebut.

b. Wawancara bebas

Wawancara bebas merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas mengenai penelitian antara pewawancara dan responden.

c. Wawancara bebas terpilih

Wawancara bebas terpilih merupakan perpaduan antara wawancara terpimpin dan wawancara bebas. Wawancara ini dilakukan dengan membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpilih dalam pengumpulan data untuk penelitian. Penelitian ini melakukan wawancara dengan pemilik counter, karyawan, serta beberapa konsumen dalam strategi bauran promosi untuk meningkatkan omset penjualan pada Ponselku dilihat dari perspektif islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.⁸

Sebuah foto dapat dijadikan sebagai salah satu bahan dokumenter. Foto dapat bermanfaat sebagai sumber informasi karena dapat menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil gambar saat melakukan wawancara di Ponselku.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data yang valid, apabila informasi yang disampaikan penulis sama dengan yang ada di lapangan atau tempat penelitian.⁹ Ada beberapa hal yang diragukan kebenaran dalam penelitian kualitatif, seperti subjektivitas yaitu mengandalkan alat berupa wawancara dan observasi yang

⁸ Riduawan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006, 105.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 363.

mengandung kelemahan apabila dilakukan secara terbuka dan akan mengurangi hasil akurasi penelitian.

Berdasarkan pemeriksaan keabsahan data mengenai “strategi promosi yang dilakukanonselku guna meningkatkan omset penjualan dilihat dari perspektif islam” maka ditempuh dengan menggunakan teknik kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan kepercayaan terhadap data yang diperoleh dengan cara perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, serta member check. Dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu:

1) Triangulasi

Triangulasi menurut Susan Stainback memiliki tujuan, triangulasi bukan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimiliki. Triangulasi merupakan pengecekan data yang dilakukan dari berbagai sumber dan cara. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data yang berasal dari luar dan dimanfaatkan untuk pengecekan pembanding data tersebut. Keabsahan data dari peneliti diharapkan mampu mendapatkan keakuratan data yang diperoleh. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari beberapa sumber.¹⁰

b. Triangulasi waktu

Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh narasumber. Waktu mempengaruhi kredibilitas data, apabila dalam wawancara waktu telah ditentukan, maka data yang dipeoleh akan lebih valid.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu penggambaran secara sistematis serta akurat mengenai fakta lapangan yang telah diselidiki. Analisis dilakukan saat data yang dibutuhkan telah terkumpul.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.

1. Analisis redukasi

Analisis redukasi merupakan proses pemilihan atau penyederhanaan data kasar yang muncul pada catatan tertulis yang ada di lapangan. Kegiatan redukasi ini berlangsung selama proses pengumpulan data. Tahapan dari redukasi yaitu, membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus, membuat partisi, serta menulis memo. Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, ringkasan, menggolongkan pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data

Langkah yang dilakukan setelah redukasi data yaitu mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara singkat, serta hubungan antar kategori yang berbentuk naratif. Mendisplaykan data dapat memudahkan pemahaman mengenai rencana kerja selanjutnya.¹¹

3. Penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Pada awal proses, kesimpulan data masih bersifat sementara dan bisa berubah-ubah apabila menemukan bukti-bukti baru yang lebih akurat. Tetapi jika kesimpulan awal yang ditemukan didukung oleh bukti yang kuat pada saat peneliti Kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut kredibel atau dapat dipercaya.¹²

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian, penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat di penelitian ini, yaitu mengenai strategi bauran promosi untuk meningkatkan omset penjualan handphone.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2005), 41.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 438.